

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SATU BABAK
MENGUNAKAN METODE *NUMBERED HEAD
TOGETHER* TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh :

Martina Septiani Sirait¹⁾, Panigoran Siburian²⁾, Syahrizal Akbar³⁾

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3)}

E-Mail:

martinasirait210@gmail.com¹⁾, panigoransiburian@gmail.com²⁾,
akbarsyahrizal88@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This research aims at finding the process and result quality and describing the improvement of writing ability of drama text for students of SMP N 3 PancurBatu. It is classroom action research conducted for second year students of SMPN 3 PancurBatu. Cycle I and cycle II consists of planning, observing, and reflecting. The variable of this research is the ability in writing one chapter drama text in which the method used is Number Head Together. Technique of collecting data was done by observation, interview, and documentation. Based on test in cycle I and II, learning of writing a one-round drama script with the Numbered Head Together method on second-year student is significant. Completeness of learning outcomes is 66.67% or as many as 20 students are completed. Meanwhile, on cycle II it was got 76.67% or 23 students are completed. Based on research result, it can be summarized that the use of Numbered Head Together method can improve the students' ability in writing a one-round drama script.

Keywords: Ability, Writing, Script, Drama, Numbered Head Together

I. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan. Kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan

membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis. Kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPL dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 pancurbatu, masih banyak siswa yang belum mampu

menulis. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Keadaan di lapangan juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai materi pembelajaran masih rendah. Serta guru hanya memberikan penugasan atau latihan kepada siswa tanpa menggunakan media ataupun model dalam pembelajaran karena kurangnya ide dalam menemukan metode yang sesuai dengan konteks menulis. Dan mengakibatkan siswa merasa bosan dengan keterampilan menulis sehingga siswa kurang dalam minat menulis dan kurang dalam membentuk imajinasi. Hasil demikian disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia karena belum menggunakan media dan model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis karangan.

Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswanya maka dari itu, kemampuan siswa dalam hal menulis belum memenuhi harapan guru dan belum mencapai pencapaian KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

Metode *Numbered head together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. metode pembelajaran ini dikembangkan oleh kagan (1993) dalam nurhadi dan agus (2003:66) metode NHT mengacu

pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Adapun tujuan dengan penggunaan metode pembelajaran *Numbered head together* ini adalah siswa didorong untuk aktif dan giat belajar dan mampu mengemukakan pendapatnya apalagi model ini dilakukan secara berkelompok yaitu dengan menentukan peringkat siswa dengan menyusun peringkat dari yang berkemampuan akademik tinggi sampai rendah. Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan jumlah siswa di kelas.

Kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswi yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang dan dituntut kerjasama yang baik. Dengan dilakukannya kelompok, maka siswa lebih berani mengeluarkan pendapat antar mereka.

Naskah drama adalah bentuk penyajian dalam tulisan yang disusun sedemikian rupa berdasarkan alur cerita. Menulis kreatif naskah drama yaitu menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran kedalam sebuah tulisan dari objek yang dilihat atau diamati. Ciri khas naskah drama yakni adanya cakapan atau lakon dalam naskah drama tersebut. Naskah ialah bentuk penulisan yang menggambarkan cerita berkonflik.

2 METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pancurbatukelas

VIII-E Tahun Pembelajaran 2018/2019 dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa.

Objek penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama satubabak pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu 2018/2019.

Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi serta materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan di ruangan kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu tahun pelajaran 2018/2019.

Sumber data diperoleh dari tempat penelitian yang sudah

ditentukan atau mendapat perlakuan tindakan penelitian yakni di kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu yang berupa informasi dari guru dan siswa kelas VIII-E melalui hasil wawancara, hasil tes belajar siswa pada pokok pembahasan naskah drama satubabak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Numbered Head Together*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak

2. Observasi Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

3. Tes

Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah seserentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

4. Dokumentasi

Arikunto (2014: 201) menjelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, peraturan,

catatan harian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Indikator Kinerja

Indikator kinerja yaitu tolak ukur untuk mengukur dan menentukan keberhasilan yang ditentukan oleh SMP Negeri 3 Pancubatu adalah sebagai berikut: “Apabila nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kemampuan menulis dalam naskah drama satubabak ≥ 70 dan nilai kriteria ketuntasan klasikal (KKK) 75% dari jumlah siswa”.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas tentang peningkatan pembelajaran penelitian dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didapatkan hasil diantaranya adalah perubahan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran, perubahan cara mengajar guru dan perubahan hasil belajar dan siswa secara keseluruhan. Perubahan tersebut

dapat dijelaskan lebih lanjut pada bagian ini. Dalam observasi aktivitas siswa keaktifan siswa hanya 88% yang memenuhi kriteria dan siklus II diperoleh ketuntasan sebesar 76,67% dapat disimpulkan bahwa kegiatan keaktifan siswa sudah berhasil karena sudah mencapai $\geq 75\%$ untuk ketuntasan klaksikal.

Telah terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis naskah drama satubabak karena mendapatkan kenaikan signifikan. Hal ini disebabkan siswa termotivasi untuk belajar, dan peningkatan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis naskah drama satubabak melalui metode pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan cara yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis. Peningkatan hasil kemampuan menulis naskah drama satubabak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Nilai Tes kemampuan menulis naskah drama satubabak Pada Siswa di Kelas VIII-E Pada Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
90-100	-	4
80-89	5	4
70-79	11	15
≤ 70	15	7
	30	30
Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII-E	69,5	71,67

Nilai Tertinggi	85	90
Nilai Terendah	50	50
Persentase Ketuntasan Klasikal	66,67%	76,67%
Persentase Yang Tidak Tuntas	33,33%	23,33%

Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *Numbered head togetheryang* bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa pada kegiatan pembelajaran prasiklus agar dapat mencapai target kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 dan ketuntasan klasikal siswa $\geq 75\%$. Adapun hasilnya pada kegiatan pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VIII-B memperoleh

nilai rata-rata keseluruhan siswa hanya mencapai 69,5 sebagaimana siswa yang lulus mendapatkan standar KKM ≥ 70 hanya 20 siswa (66,67%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai ≤ 70 ada 10 siswa (33,33%). Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal siswa belum sesuai atau melampaui $\geq 75\%$ sehingga dapat disimpulkan belum tercapai

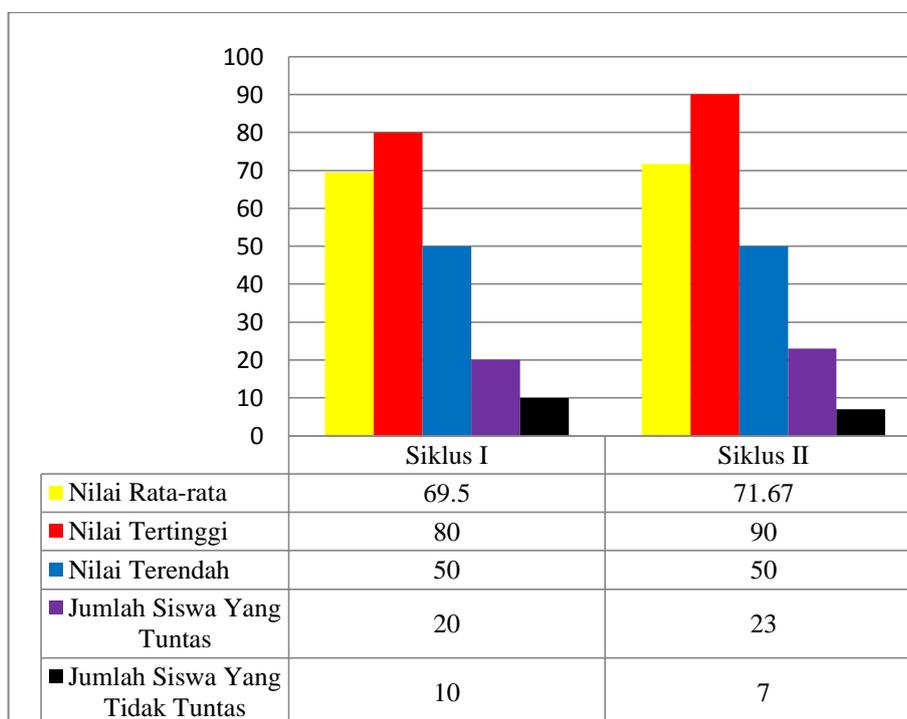


Diagram 1

**Peningkatan Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II
Kemampuan menulis naskah drama satu babak pada Siswa
Kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, berikut penjelasannya; Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 69,5 dan terdapat peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 79,67. Begitu juga dengan Keaktifan siswa, pada siklus I terdapat 37% yang tuntas dalam keaktifan, setelah dilanjut ke siklus II maka bertambah menjadi 87% siswa yang tuntas dalam hal keaktifan. Dan yang terakhir pada ketuntasan belajar, pada siklus I yang tuntas sebanyak 20 dan meningkat pada siklus II yaitu 23 siswa yang tuntas. Peningkatan-peningkatan yang cukup baik tersebut disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I berhasil diperbaiki pada siklus II. Pada peningkatan aktivitas siswa tentu saja dipengaruhi oleh faktor kemampuan peneliti sebagai guru dalam menjelaskan dan membimbing proses belajar-mengajar menulis naskah drama satubabak melalui penerapan metode *Numbered Head Together*.

4 KESIMPULAN

Peningkatan hasil pembelajaran menulis naskah drama satubabak dengan menerapkan metode *Numbered Head Together* pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu tahun pelajaran 2018/2019. Terdapat peningkatan hasil pada pembelajaran menulis naskah drama satubabak dengan menerapkan metode *Numbered Head Together* pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 3 Pancurbatu, persentase daya serap siswa

mengalami peningkatan sebesar 69,5% menjadi 71,67%. Artinya, siswa sudah memahami secara baik materi pelajaran yang diajarkan dan siswa dapat menulis naskah drama satubabak sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada setiap siklus. Ketuntasan belajar diperoleh memenuhi kriteria bahkan dapat dikategorikan memuaskan, sebab kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara klasikal SMP Negeri 3 Pancurbatu adalah 70 dan yang dicapai pada siklus II tersebut melebihi standar minimum 75%.

5 Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal, dan dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Moleong, J Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.